

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan suatu negara. Pendidikan memberi setiap orang kesempatan untuk mengembangkan potensinya, yang akan membuat lebih mudah untuk menyelesaikan masalah atau menemukan solusinya. Matematika adalah salah satu ilmu yang mendorong kemajuan teknologi namun tidak bisa dipungkiri bahwa matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti, dan dihindari oleh sebagian besar siswa.¹ Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia.² Matematika adalah salah satu ilmu yang sifatnya bisa dibilang universal, karena bisa mencakup kehidupan manusia. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.³ Pendidikan pada hakikatnya memang diperuntukkan untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. Sehingga manusia dapat bisa mengembangkan potensi mereka dalam cara mendidik yang baik dan memanfaatkan ilmu itu sendiri. Dan Matematika

¹ Ani Yanti Ginanjar, "Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD," Jurnal Pendidikan *UNIGA* 13, No. 1 (2019), hlm. 121–29.

² Risnawati Amiluddin And Sugiman Sugiman, "Pengaruh Problem Posing Dan PBL Terhadap Prestasi Belajar, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika," Jurnal Riset Pendidikan Matematika 3", No. 1 (2016), hlm.100–108.

³ *Ibid.* hlm.122

merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa dengan tujuan untuk membekali kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.⁴

Sebelum pemberian ilmu kepada siswa, siswa diharapkan untuk mendapatkan motivasi belajar terhadap matematika. Semua energi yang bergerak dalam diri siswa untuk belajar disebut motivasi belajar. Ini memotivasi kegiatan untuk mencapai tujuan belajar dan menjamin bahwa kegiatan terus berlanjut.⁵ Namun terdapat konsep utama dari motivasi belajar adalah mempertahankan tujuan agar benar-benar tercapai.⁶ Motivasi belajar yang tinggi, yaitu bisa dilihat dari ke tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi situasi sulit, tidak memerlukan bantuan dari lingkungan luar untuk berprestasi, dan semangat belajar yang tinggi.⁷ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Semakin besar motivasi dan keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar, semakin besar pula usaha mereka untuk memperbaiki hasil belajar mereka.⁸

⁴ Arfika Riestyan Rachmantika And Wardono, "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah,"Prosiding Seminar Nasional Matematika" 2, No. 1 (2019), hlm. 441.

⁵ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,"Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, No. November (2021), hlm. 289–302.

⁶ Muhammad Irham Dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 56-58

⁷ Asrifa Rosa Khaerunisa Et Al., "Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Artikel Info" 5, No. 1 (2022), hlm. 53–58.

⁸ Irham Irham, Yusminah Hala, And Alimuddin Ali, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 18 Bulukumba," UNM Journal Of Biological Education 1, No. November 2017 (2018), hlm. 87–98,

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar yang diperoleh dari guru atau pendidik. Hasil dari pembelajaran ini bisa dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁹ Perubahan dalam hasil belajar ini bisa berarah ke hal yang positif ataupun negative. Karenanya tugas guru menjadi pengarah yang baik bagi siswanya.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar: faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, seperti faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal berasal dari luar seseorang, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹⁰ Juga hasil belajar dapat di jadikan tolak ukur guru, apakah metode pembelajaran yang diberikan sudah tepat sasaran atau belum.

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, haruslah motivasi belajar juga ditingkatkan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan berbagai model pembelajaran yang lebih variatif. Ini membantu siswa tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Prestasi atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perbedaan motivasi atau taraf kemajuan masing-masing siswa.¹¹ Maka semakin tinggi motivasi belajar yang diberikan akan tinggi pula hasil belajar yang akan didapat.

⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.", hlm 80-83

¹⁰ *Ibid.* hlm 80

¹¹ Dini Dwi Lestari, Irwandi Ansori, And Bhakti Karyadi, "Penerapan Model Pbm Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma," *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 1, No. 1 (2017), hlm. 45–53.

Matematika adalah ilmu yang menggunakan istilah serta didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat sebagai representasi simbol, dan lebih padat pada ide daripada bunyi. Matematika adalah pola berpikir, organisasi, dan pembuktian yang logis¹². Dalam pendidikan Indonesia matematika adalah ilmu yang diwajibkan dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika juga menjadi tolak ukur untuk Pembangunan sekolah. Namun diketahui bahwasanya matematika dianggapkan sebagai Pelajaran yang sangat sulit.¹³ Matematika tidak terdiri dari satu-satunya bidang ilmu; lebih khusus lagi, matematika sangat penting untuk banyak ilmu lain, terutama dalam bidang sains dan teknologi. ¹⁴

Pada hasil observasi Magang 1 yang dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol penulis menemukan bahwasanya hampi Sebagian besar guru yang ada di SMPN 1 Sumbergempol masih menggunakan model pembelajaran yang jadul, yakni menggunakan model ceramah. Dan pada saat ini kurikulum juga menggunakan Kurikulum Merdeka yang mana mengutamakan kefleksibelan belajar. Berbeda dengan metode ceramah yang tidak dapat mengembangkan ¹⁵siswa dan siswa tidak akan berkembang. Siswa akan terus berangan-angan terhadap ilmu yang di dapatnya dan tidak mendapatkan realita ilmu tersebut. Dalam hal ini guru bisa

¹² Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, No. 2 (2018), hlm. 1–10.

¹³ Aris Valentino, Sri Buwono, And Aminuyati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi Di SMK," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, No. 9 (2013), hlm. 1–10.

¹⁴ Dian Lutfiana, "Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih," *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2, No. 4 (2022), hlm. 310–19.

¹⁵ 4 Kamdi, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), hlm. 78

mencobak model pembelajaran yang akan menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan. PBL melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui berbagai tahap metode ilmiah. Ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pemecahan masalah berikut: Langkah-langkah dalam melaksanakan *Problem Based Learning* (PBL) ada 5 fase yaitu (1) Mengorientasi siswa pada masalah, (2) mengorientasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing Penyelidikan Individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.¹⁶ Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa akan mempunyai motivasi yang lebih, karena pembelajaran yang dilakukan tidak terlalu fokus kepada guru akan tetapi lebih domain terhadap apa yang sudah diketahui oleh siswa sehingga lebih faham dan terampil dalam memecahkan masalah.

Seperti yang ditunjukkan di atas, model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi. Sehingga peneliti mengangkat judul: **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi**

¹⁶ Lestari, Ansori, And Karyadi, “Penerapan Model PBM Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma.” hlm. 126-142

Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Statistika Sederhana Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan penelitian yang penulis ajukan terkait materi statistika sederhana di SMPN 1 Sumbergempol dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya model pembelajaran yang bervariasi.
2. Motivasi siswa terhadap pembelajaran rendah.
3. Hasil belajar siswa yang rendah.
4. Belum digunakannya model *Problem Based Learning* (PBL) di pembelajaran matematika.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.
3. Objek penelitian adalah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa VIII SMPN 1 Sumbergempol?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi teori pembelajaran matematika yang terkait dengan penentuan model *Problem Based Learning* (PBL), serta menunjukkan betapa pentingnya memahami motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

2. Kegunaan Praktis:

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan memperbanyak pengetahuan dalam menerapkan teori yang didapat saat kuliah, terutama dalam ranah pendidikan matematika. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih giat lagi dengan motivasi tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan memanfaatkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk berdiskusi dan belajar

bersama teman sebaya. Selain itu, agar tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh Guru dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi Guru untuk dapat menjadikan pertimbangan strategi pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) saat melakukan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan khususnya untuk mata pelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi Kepala Sekolah untuk dapat meningkatkan kebijakan yang dapat menentukan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan, baik guru maupun siswa. Dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan disesuaikan dengan materi yang ada membantu untuk mencapai kualitas pembelajaran dan pendidikan yang lebih baik lagi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu untuk mengembangkan lebih luas lagi dan mengkaji lebih dalam penelitian ini pada kontra yang berbeda dengan lebih lengkap.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat ruang lingkup dan keterbatasan peneliti agar tidak keluar dari apa yang dibahas oleh peneliti:

1. Ruang Lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Statistika Sederhana Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol ” adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.
- b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.
- c. Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi statistika sederhana siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol

2. Keterbatasan Peneliti

Ruang lingkup penelitian sebagaimana tertera diatas, maka selanjutnya peneliti membatasi penelitian ini agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII F dan VIII G di SMPN 1 Sumbergempol.

b. Obyek Penelitian

Motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

c. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memfokuskan pada pemecahan masalah secara nyata sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

G. Penegasann Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, mmaka terdapat penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan Konseptual

Penegasan istilah secara konseptual bertujuan agar tidak memunculkan maksud-maksud yang kurang sesuai dalam penelitian ini, dan untuk menghindari kekeliruan dalm mengartikan istilah-istilah dibawah ini:

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah¹⁷. Dengan model pembelajaran yang digunakan sesuai apa dengan materi pelajaran yang disampaikan akan mempermudah siswa dalam memahami materi.

b. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) bisa diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.¹⁸

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang akan di dapatkan.¹⁹ Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah komunikasi guru dengan siswa, latar belakang keluarga, kelelahan fisik,

¹⁷ Muh arif, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Dan Mempraktikkan Cara Membuat Komunikasi Tulis Di Smk Widya Praja Ungaran, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 4

¹⁸ Kamdi, Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007). (N.D.). hlm. 77

¹⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, kesehatan, pengalaman pendidikan dalam sebelumnya, kepribadian dan lain sebagainya.²⁰

d. Hasil Belajar

Hasil belajar disebutkan juga sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar biasanya digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang telah mereka pelajari.²¹

2. Penegasan Operasional

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kumpulan materi yang disampaikan oleh guru yang memiliki karakteristik unik yang memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

b. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa model Model *Problem Based*

²⁰ Ahmad Salman Alparizi, Smk Karya, And Adi Husada Rakam, "Terapi Gestalt Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Kesehatan Karya Adi Husada Rakam Lombok Timur," *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 2, No. 1 (2021), hlm. 1–15.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). hlm. 22

Learning (PBL) lebih dominan pada siswa daripada guru, yang lebih aktif dan memiliki keterkaitan terhadap keseharian manusia.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Jika ada motivasi yang tinggi, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil terbaik.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Guru dapat mengukur hasil ini untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami apa yang telah diajarkan. Oleh karena itu, hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah diajarkan.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Statistika Sederhana Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol” memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) hipotesis penelitian (f) penegasan istilah, (g) penelitian terdahulu (h) sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari: (a) hakikat matematika, (b) model pembelajaran, (c) model *Problem Based Learning* (PBL), (e) motivasi belajar, (f) materi (g) hasil belajar, (h) kerangka berpikir.

BAB III : Metode penelitian terdiri dari : (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling (d) kisi kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, berisi tentang paparan data/temuan penelitian, hasil penelitian, serta deskripsi informasi yang dikumpulkan.

BAB V : Pembahasan, berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi temuan.

BAB VI : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.